

**TINGKAT KEJADIAN PENYAKIT
BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF)
DI KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN NGAWI**

TUGAS AKHIR



Oleh :

SETYO MULYONO SUNARDI

NPM : 22800128

**PROGAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

**TINGKAT KEJADIAN PENYAKIT
BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF)
DI KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN NGAWI**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh:

SETYO MULYONO SUNARDI

NPM: 22800128

PROGAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : TINGKAT KEJADIAN PENYAKIT BOVINE
EPHEMERAL FEVER (BEF) DI KECAMATAN
KARANGANYAR KABUPATEN NGAWI

NAMA MAHASISWA : SETYO MULYONO SUNARDI

NPM : 22800128

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDY : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui / Menyetujui



drh. Palestin, M.Imun
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,



drh. Hana Cipka Pramuda Wardani, M.Vet.

Dekan,



Drh. Desty Apritya, M.Vet.

HALAMAN REVISI

NAMA MAHASISWA : SETYO MULYONO SUNARDI

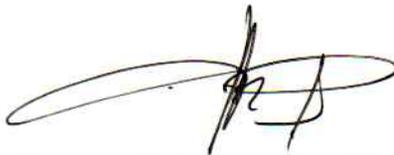
NPM : 22800128

Telah Direvisi :

Tanggal : 10 April 2025



drh. Palestin, M.Imun
Dosen Pembimbing



Drh. Marek Yohana K., M.Vet
Dosen Penguji

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya :

Nama : Setyo Mulyono Sunardi
NPM : 22800128
Program Studi : Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner
Fakultas : Kedokteran Hewan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

TINGKAT KEJADIAN PENYAKIT BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF) DI
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN NGAWI

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenar – benarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada tanggal : 10 April 2025

Yang menyatakan,



(Setyo Mulyono Sunardi)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“TINGKAT KEJADIAN PENYAKIT BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF) DI KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN NGAWI”** ini dengan baik. Tugas akhir disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma Tiga Kesehatan Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis juga sangat berterima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.T.H.T.K.L.(K), FICS. selaku rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ijin dan menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Drh. Desty Apritya, M.Vet
3. Drh. Hana Cipka Pramuda Wardani, M.Vet. selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
4. drh. Palestin, M.Imun, selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi yang sangat dibutuhkan dalam proses penyusunan penulisan tugas akhir dengan baik.

5. drh. Marek Yohana K. ,M.Vet. selaku dosen penguji pada tugas akhir ini.
6. Bapak Ibu Dosen dan karyawan fakultas kedokteran hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang mana telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan.
7. Bapak Citro Utomo dan Ibu Sinem selaku orang tua atas doa dan dukungan dan juga terimakasih kepada Istri dan anak saya yang selalu memberi doa, semangat dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi dengan baik.
8. Drh. Tony Wibowo selaku Plt. Kepala Bidang Kesehatan Hewan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi yang sudah memberikan data kasus penyakit BEF, khususnya wilayah Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi.
9. Kepada teman-teman Mahasiswa Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Hewan Angkatan Tahun 2022 yang telah membantu dan memberi penyemangat

dalam proses perkuliahan dan juga penyusunan tugas akhir ini dengan baik. Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, bagi pembaca, dan bagi masyarakat luas.

Dengan segala keterbatasan kami menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga diharapkan saran dan kritik konstruktif demi sempurnanya karya ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat utamanya bagi diri kami dan segenap pembaca. Aamiin.

Surabaya, Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN REVISI	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. RUmusan Masalah	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Virus BEF	4
2.2. Geografi Wilayah Kecamatan Karanganyar	5
2.3. Jenis Sapi yang Tersebar di Kecamatan Karanganyar	7
2.4. Cara Penyebaran atau Penularan BEF	13
2.5. Manajemen Perawtan sapiyang terkena BEF	14

III.	MATERI DAN METODE	16
	3.1 Lokasi dan Waktu	16
	3.2 Metode Penelitian	16
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	17
	4.1. Hasil	17
	4.2. Pembahasan	20
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	30
	DAFTAR PUSTAKA	32
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	36

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

1.1.	Pengobatan kasus BEF	36
1.2.	Pengobatan kasus BEF	36
1.3.	Pengobatan kasus BEF	37
1.4.	Pengobatan kasus BEF	37
1.5.	Pengobatan kasus BEF	38
1.6.	Pengobatan kasus BEF	38

TINGKAT KEJADIAN PENYAKIT BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF) DI KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN NGAWI

SETYO MULYONO SUNARDI

Ringkasan

Bovine Ephemeral Fever (BEF) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus RNA, yang ditularkan oleh nyamuk, atau biasa disebut dengan demam tiga hari, penyakit ini dapat menyerang pada sapi dan kerbau. Sering terjadi di perdesaan, sapi tiba – tiba tidak nafsu makan dan minum, sapi mengalami demam, pincang terkadang sampai ambruk. Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengetahui seberapa tingkat kejadian BEF di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi dari bulan Juli sampai Desember 2024. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian gabungan antara metode penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Data yang digunakan didapatkan dari Dinas Perikanan dan Peternakan kabupaten Ngawi. Hasil yang diperoleh dari pengamatan ini yaitu tingkat kejadian BEF di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi pada bulan Juli hingga bulan Desember pada tahun 2024 mencapai 164 kasus. Faktor BEF yang paling sering mempengaruhi yaitu faktor cuaca.

Kata kunci : Sapi, BEF (Bovine Ephemeral Fever)

INCIDENT RATE OF BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF) DISEASE IN KARANGANYAR DISTRICT NGAWI REGENCY

Setyo Mulyono Sunardi

SUMMARY

Bovine Ephemeral Fever (BEF) is a disease caused by an RNA virus, which is transmitted by mosquitoes, or commonly called three-day fever, this disease can attack cattle and buffalo. It often happens in rural areas, cows suddenly have no appetite to eat and drink, cows experience fever, limp sometimes to the point of collapsing. The aim of this final assignment is to find out the level of BEF incidence in Karanganyar District, Ngawi Regency from July to December 2024. The research method used is a combined research method between quantitative research methods and qualitative research. The data used was obtained from the Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi. The results obtained from this observation are that the BEF incidence rate in Karanganyar District, Ngawi Regency from July to December in 2024 reached 164 cases. The BEF factor that most often influences is the weather factor.

Key words : Cattle, BEF (Bovine Ephemeral Fever)